

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

BAB III membahas alur penelitian yang menguraikan desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel penelitian, pengembangan instrumen penelitian, prosedur pengumpulan data penelitian dan analisis data.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini yaitu paradigma *post-positivism*. Paradigma *post-positivism* didasarkan pada pengamatan berbasis teori dan pengukuran realistik objektif (Cresswel & Creswell, 2018). Paradigma *post-positivism* dianggap tepat untuk penelitian yang berfokus pada fenomena atau perilaku manusia dan terdapat hubungan sebab-akibat. Paradigma ini cocok untuk digunakan pada pendekatan penelitian kuantitatif. Sejalan dengan pandangan paradigma *post-positivism* bahwa penelitian harus terhindar dari campur tangan kepribadian, keyakinan, dan nilai-nilai peneliti (Kivunja & Kuyini, 2017).

Berdasarkan pada paradigma *post-positivism*, maka desain penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Creswell (1994) mendefinisikan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menjelaskan fenomena dengan mengumpulkan data numerik yang di analisis menggunakan metode berbasis matematis (khususnya statistik). Dalam penelitian kuantitatif, peneliti mengidentifikasi masalah penelitian berdasarkan tren di lapangan atau kebutuhan untuk menjelaskan mengapa sesuatu terjadi (Creswell, 2012).

Untuk mendapatkan gambaran *celebrity worship* mahasiswa aktif di Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta penggemar BTS (ARMY), teknik yang digunakan adalah teknik survei. Teknik survei merupakan prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti melakukan survei pada sampel atau ke seluruh populasi orang untuk menggambarkan sikap, pendapat, perilaku, atau karakteristik populasi (Creswell, 2012). Teknik survei digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mempermudah pengambilan data dan memperoleh statistik deskriptif mengenai gambaran *celebrity worship* mahasiswa aktif di Perguruan Tinggi Negeri dan

Swasta yang berdomisili di Bandung penggemar BTS (ARMY). Selanjutnya dihubungkan pula dengan implikasi bagi layanan Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi.

### 3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif di Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta yang berdomisili di Bandung penggemar BTS (ARMY) dengan kriteria yang telah ditentukan. Pemilihan partisipan dalam penelitian ini didasarkan pada:

- 1) Mahasiswa aktif di Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta yang berdomisili di Bandung.
- 2) Berusia 18-25 tahun.
- 3) Penggemar BTS yang berada dalam *fandom*/komunitas.
- 4) Penggemar BTS yang tidak mengikuti *fandom*/komunitas.
- 5) Penggemar BTS yang baru maupun sudah lama menyukai budaya *Korean wave* khususnya budaya pop Korea (K-pop).

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif di Jawa Barat, sebanyak 826,727 mahasiswa berdasarkan data Badan Pusat Statistik. Populasi didefinisikan sebagai kelompok dimana para peneliti ingin menerapkan hasilnya dengan identifikasi berdasarkan karakteristik yang didefinisikan dengan jelas (Houser, 2019). Hal ini sesuai dengan pendapat Creswell bahwa populasi adalah sekelompok individu yang memiliki ciri-ciri khusus yang membedakannya dari kelompok lain (Creswell, 2014).

Sampel pada penelitian ini diartikan sebagai partisipan. Partisipan merupakan sub kelompok populasi yang akan diteliti oleh peneliti untuk digeneralisasikan terhadap populasi (Creswell, 2012). Partisipan juga didefinisikan sebagai bagian dari individu yang menarik bagi para peneliti yang akan mewakili karakteristik dari populasi dengan jumlah minimal untuk penelitian kuantitatif jenis survei yaitu 100 partisipan (Houser, 2019). Partisipan direkrut dengan menggunakan strategi *Non-probability sampling*. Teknik perekrutan partisipan menggunakan teknik *purposive*

*sampling* mengandalkan penilaian subjektif untuk mengidentifikasi individu tertentu dari populasi yang diminati (Thomas & Hersen, 2003).

Jumlah populasi penelitian ini ditetapkan menggunakan rumus Slovin (Indrawan & Yaniawati, 2017). Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

**Keterangan:**

- $n$  = Jumlah sampel
- $N$  = Jumlah populasi
- $e$  = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir,  $e = 0,1$  (10%)

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai  $e = 0,1$  (10%) untuk populasi dengan jumlah besar.

Nilai  $e = 0,2$  (20%) untuk populasi dengan jumlah kecil.

Jadi rentang sampel yang dapat diambil teknik Slovin adalah antara 10-20% dari populasi penelitian. Maka, untuk mengetahui sampel penelitian dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{826727}{1+826727(0,1)^2}$$

$$n = \frac{826727}{826827}$$

$n = 99,96$  dibulatkan menjadi 100 responden.

Dengan menggunakan rumus Slovin, maka jumlah minimal sampel yang akan dijadikan partisipan dalam penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa. Kemudian, data sampel yang didapatkan setelah melakukan penelitian sebanyak 310 mahasiswa aktif di Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta yang berdomisili di Bandung penggemar BTS (ARMY) berusia 18-25 tahun.

### 3.4 Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Celebrity Attitude Scale* (CAS) yang disusun oleh Maltby dkk, di muat dalam jurnal *Personality and Individual Differences* pada tahun 2006. *Celebrity Attitude Scale* (CAS) merupakan skala yang mengukur sejauh mana individu memiliki *celebrity worship* menurut teori Maltby dkk, (2002) berdasarkan pada tiga tingkatan *celebrity worship* yaitu, *entertainment-social*, *intense-personal* dan *borderline-pathology*. Instrumen disusun berdasarkan definisi operasional dengan langkah-langkah, yaitu penyusunan definisi konseptual, definisi operasional, penyusunan kisi-kisi instrumen.

#### 3.4.1 Definisi Konseptual

Fenomena *celebrity worship* adalah sebuah peristiwa yang sudah berlangsung lama, tetapi banyak yang berubah dalam sepuluh tahun terakhir dimana idola sempat jadi fokus penggemar yang biasanya berasal dari Eropa atau Amerika Serikat, kini beralih ke Asia. Apalagi dengan dukungan fenomena *Korean wave* (Asrie & Dian, 2020). *Korean wave* merupakan istilah yang awalnya digunakan oleh masyarakat Korea Selatan untuk menggambarkan perkembangan pesat yang terjadi dalam budaya Korea, yang tersebar luas di seluruh dunia, Eropa, Amerika, termasuk Indonesia. Menariknya, penyebaran budaya tersebut bukan disebabkan karena promosi pemerintah Korea Selatan, tetapi berkembang melalui karya seni di bidang hiburan (*entertainment*) seperti drama, film, *variety show* bahkan musik. Sektor drama dan musik memberikan peran terbesar dalam penyebaran *Korean wave*. Melalui bidang akting dan musik, bermunculan idola-idola yang digemari banyak orang hampir di seluruh dunia. Pada sektor musik, kehadiran grup musik yang beranggotakan anak-anak muda menjadi salah satu faktor pendorong terbesar untuk menyebarkan *Korean wave* keseluruhan dunia termasuk Indonesia. Salah satu *group band* yang paling populer saat ini adalah *Bangtan Sonyeondan* atau *Beyond The Scenes* atau lebih dikenal dengan BTS (Asrie & Dian, 2020).

*Celebrity worship* merupakan perilaku *obsessive addictive* penggemar terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan idola, baik itu visual, bakat (*talent*), konsep musik, tarian (*dance*), atau bahkan kepribadian (*personality*) dan kisah hidup. Kegiatan “*worship*” yang dilakukan dengan intensitas tinggi akan

mengarah pada hubungan satu arah antara penggemar dan idola (hubungan parasosial) (Mukhlida, 2020). Salah satu perilaku *celebrity worship* yang sering ditemui adalah penggemar merasa memiliki ikatan dengan idola mereka sehingga dapat melakukan berbagai hal cara untuk mendekati idola. Namun, tidak jarang penggemar melakukan tindakan ekstrim untuk membahayakan idolanya (Pertwi, 2013). *Celebrity worship* dipengaruhi oleh kebiasaan melihat, mendengarkan, dan membaca serta mempelajari mengenai kehidupan selebriti idolanya secara mendalam dan berlebih, sehingga menimbulkan sikap empati, identifikasi, obsesi, asosiasi yang dapat menimbulkan konformitas (Sherly, 2019).

### 3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Secara operasional *celebrity worship* adalah kondisi mahasiswa aktif di Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta yang berdomisili di Bandung penggemar BTS (ARMY) berusia 18-25 tahun yang mengalami bentuk hubungan parasosial seseorang menjadi terobsesi dengan seorang selebriti. Instrumen *Celebrity Attitude Scale* (CAS) memiliki tingkatan sebagai berikut: 1) *entertainment-social*; 2) *intense-personal*; dan c) *borderline-pathology*. Penjelasan dari setiap tingkatan adalah sebagai berikut:

- 1) Tingkatan *entertainment-social*, mencerminkan sikap dan perilaku yang berhubungan dengan selebriti idola yang digemari berdasarkan minat individu terhadap kemampuannya, yang menarik perhatian dan menghibur penggemar. Mahasiswa bangga menunjukkan identitasnya sebagai penggemar dengan aktif bersosialisasi bersama penggemar yang lain karena menemukan minat yang sama dengan selebriti idola yang digemarinya. Dalam tahapan ini diturunkan beberapa indikator, antara lain sebagai berikut: (1) mahasiswa memperoleh rasa senang dan bahagia yang didapatkan penggemar karena menjadikan idolanya sebagai hiburan, memberikan energi positif dalam hidupnya; (2) menelaah informasi tentang kehidupan selebriti idola yang digemari dari berbagai sumber (3) mendiskusikan informasi tentang selebriti idola yang digemari dengan penggemar lainnya; dan (4) mendapatkan pengaruh positif sebagai penggemar selebriti idola yang digemari.

- 1) Tingkatan *intense-personal*, mencerminkan perasaan yang kuat, seolah-olah ada ikatan batin antara mahasiswa dengan selebriti idola yang digemarinya. Mahasiswa lebih mudah mengembangkan empati dan melakukan imitasi terhadap selebriti idola yang digemarinya. Dari pengertian tersebut dapat diturunkan tingkatan sebagai berikut: (1) menumbuhkan empati terhadap selebriti idola yang digemari; dan (2) meniru selebriti idola yang digemari.
- 2) Tingkatan *borderline-pathology*, menggambarkan pemujaan terhadap selebriti atau *celebrity worship* paling ekstrim ketika mahasiswa menunjukkan kecenderungan obsesif hingga tindakan kriminal. Mahasiswa memiliki fantasi abnormal dan sikap berlebihan terhadap selebriti idola yang digemarinya. Berdasarkan pemahaman tersebut, diturunkan beberapa tingkatan, antara lain (1) perilaku obsesif terhadap selebriti idola yang digemarinya; (2) membentuk perilaku dan khayalan atau ilusi di luar batas mengenai selebriti idola yang digemarinya; (3) menunjukkan reaksi berlebihan saat berhadapan dengan selebriti idola yang digemarinya.

### 3.4.3 Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Celebrity Attitude Scale* (CAS) yang telah dikembangkan oleh (Maltby dkk, 2002) dan telah dimodifikasi oleh Aghnia Nurhasanah (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Antara *Loneliness* dengan *Celebrity Worship* Mahasiswa Anggota Komunitas *Hallyu-Up! Edutainment*” untuk mengukur variabel *celebrity worship*, dengan instrumen terdiri atas 30 item yang kemudian dikembangkan dan dimodifikasi oleh peneliti menjadi 45 item pertanyaan serta disesuaikan dengan kebutuhan dari penelitian yaitu dalam spesifikasi *fandom*, penelitian ini dilakukan terhadap *fandom* BTS yaitu ARMY. Pembagian item pada setiap kategori dalam *Celebrity Attitude Scale* akan dijelaskan pada tabel 3.1 berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen *Celebrity Attitude Scale* (CAS)**  
**Sebelum Uji Coba**

Tingkatan	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Entertainment-social</i>	Penggemar menganggap idola mereka sebagai hiburan.	3	1	4
	Penggemar tertarik untuk mendapatkan lebih banyak informasi tentang selebriti idola yang digemarinya dari berbagai sumber.	6	1	7
	Penggemar menjadikan idola sebagai sumber interaksi dengan penggemar lainnya.	5	2	7
	Penggemar tertarik untuk mengkonsumsi kembali karya dari selebriti idola yang digemarinya.	8	2	10
<i>Intense-personal</i>	Penggemar memiliki perasaan pribadi yang kuat atau dapat didefinisikan sebagai pemikiran mereka tentang idola mereka.	4	2	6
	Penggemar meniru hal-hal yang ada pada selebriti idola yang digemari dari segi penampilan dan cara mereka berbicara.	1	1	2
<i>Borderline-pathology</i>	Perilaku obsesif penggemar terhadap idola.	1	3	4
	Penggemar tidak mampu mengendalikan khayalan dan perilaku terhadap idola.	1	3	4
	Histeris saat melihat atau mendengar nama selebriti idola yang digemari.	-	1	1
<b>Total</b>				<b>45</b>

### 3.4.4 Uji Coba Instrumen

#### 3.4.4.1 Uji Kelayakan Instrumen

Sebelum instrumen diuji coba agar memperoleh data penelitian, terlebih dahulu dilaksanakan uji kelayakan bertujuan untuk mengetahui layak atau tidaknya instrumen untuk digunakan guna memperoleh data penelitian. Penimbangan instrumen dilihat dari bahasa, konstruk, dan isi pada setiap butir pernyataan. Instrumen ini melalui uji kelayakan oleh dosen pembimbing.

#### 3.4.4.2 Uji Keterbacaan Instrumen

Instrumen *Celebrity Attitude Scale* (CAS) terlebih dahulu memulai tahap uji keterbacaan untuk setiap butir pernyataan. Uji keterbacaan ini di uji coba kepada 15 orang mahasiswa aktif penggemar BTS. Uji keterbacaan bertujuan mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap butir-butir pernyataan instrumen yang sudah

dibuat. Apabila terdapat butir pernyataan yang tidak dapat dipahami oleh mahasiswa tersebut, maka perlu segera direvisi agar seluruh butir pernyataan dapat dipahami. Hasil uji keterbacaan instrumen *Celebrity Attitude Scale* (CAS) dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Hasil Uji Keterbacaan**  
**Instrumen *Celebrity Attitude Scale* (CAS)**

<b>Keterangan</b>	<b>Nomor Item</b>
Dipahami	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 36, 38, 39, 40, 42, 43, 44, 45
Perlu revisi	4, 12, 16, 22, 41

Item nomor 4, 12, 16 perlu direvisi untuk lebih di perjelas dengan melengkapi kalimat pernyataan yang ada menurut mahasiswa sehingga bisa lebih dipahami dengan baik kalimat pernyataannya dan item nomor 22, 41 kurang dipahami oleh mahasiswa karena terdapat kata yang kurang tepat sehingga perlu direvisi menggunakan kata yang mudah dipahami mahasiswa. Meskipun begitu, secara keseluruhan mahasiswa dapat memahami item-item dalam instrumen *Celebrity Attitude Scale* (CAS).

#### **3.4.4.3 Uji Validitas Instrumen**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan sebuah instrumen dalam suatu penelitian. Penyebaran instrumen *Celebrity Attitude Scale* (CAS) yang telah diadaptasi dilaksanakan dengan menggunakan teknik *built-in* yang bertujuan untuk mempercepat proses pengumpulan data. Teknik pengumpulan data *built-in* adalah teknik dimana data yang didapatkan dari penyebaran instrumen digunakan juga untuk melaksanakan uji validitas item pernyataan instrumen *Celebrity Attitude Scale* (CAS).

Uji validitas instrumen *Celebrity Attitude Scale* (CAS) dilakukan menggunakan dengan bantuan *Software SPSS versi 26 for Windows* dan dilakukan dengan prosedur pengujian *Spearman's rho*. Adapun kriteria koefisien validitas yang digunakan yaitu Drummond & Jones (2010) sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Pengkategorian Koefisien Validitas**

<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
<0,20	<i>Low/Unacceptable</i>
0,21-0,40	<i>Moderate/Aceptable</i>



0,41-0,49	<i>High</i>
>0,50	<i>Very High</i>

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan pada instrumen *Celebrity Attitude Scale* (CAS) dari keseluruhan 45 total item yang diujikan kepada 310 mahasiswa aktif di Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta yang berdomisili di Bandung penggemar BTS (ARMY) berusia 18-25 tahun, terdapat 8 item yang tidak valid karena tidak memenuhi kriteria yang telah dipaparkan. Adapun hasil perhitungan uji validitas instrumen *Celebrity Attitude Scale* (CAS) disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas**  
**Instrumen *Celebrity Attitude Scale* (CAS)**

No	Nilai r Hitung dan Signifikansi	Kategori	Keterangan
1	0.682 3.9083E-44	<i>Very High</i>	Valid/Item dapat digunakan
2	0.512 1.9057E-22	<i>Very High</i>	Valid/Item dapat digunakan
3	-0.560 2.5608E-27	<i>Very High</i>	Tidak Valid/Item tidak dapat digunakan
4	0.653 2.2201E-39	<i>Very High</i>	Valid/Item dapat digunakan
5	0.613 1.266E-33	<i>Very High</i>	Valid/Item dapat digunakan
6	0.635 9.4845E-37	<i>Very High</i>	Valid/Item dapat digunakan
7	0.661 1.2446E-40	<i>Very High</i>	Valid/Item dapat digunakan
8	0.621 8.6761E-35	<i>Very High</i>	Valid/Item dapat digunakan
9	-0.350 1.164E-10	<i>Acceptable</i>	Tidak Valid/Item tidak dapat digunakan
10	0.020 0.362473	<i>Low</i>	Tidak Valid/Item tidak dapat digunakan
11	0.282 2.2961E-7	<i>Acceptable</i>	Valid/Item dapat digunakan
12	0.656 7.9354E-40	<i>Very High</i>	Valid/Item dapat digunakan
13	0.238 0.000012	<i>Acceptable</i>	Valid/Item dapat digunakan
14	0.657 4.7747E-40	<i>Very High</i>	Valid/Item dapat digunakan
15	-0.212 0.000086	<i>Acceptable</i>	Tidak Valid/Item tidak dapat digunakan
16	0.644 5.8421E-38	<i>Very High</i>	Valid/Item dapat digunakan
17	0.706 2.0169E-48	<i>Very High</i>	Valid/Item dapat digunakan

No	Nilai r Hitung dan Signifikansi	Kategori	Keterangan
18	0.736 2.5893E-54	<i>Very High</i>	Valid/Item dapat digunakan
19	0.615 6.3292E-34	<i>Very High</i>	Valid/Item dapat digunakan
20	-0.180 0.000724	<i>Very High</i>	Tidak Valid/Item tidak dapat digunakan
21	0.591 7.0864E-31	<i>Very High</i>	Valid/Item dapat digunakan
22	0.537 7.4519E-25	<i>Very High</i>	Valid/Item dapat digunakan
23	0.600 5.5022E-32	<i>Very High</i>	Valid/Item dapat digunakan
24	0.219 0.000051	<i>Acceptable</i>	Valid/Item dapat digunakan
25	0.665 3.2735E-41	<i>Very High</i>	Valid/Item dapat digunakan
26	0.608 4.9098E-33	<i>Very High</i>	Valid/Item dapat digunakan
27	0.460 5.7811E-18	<i>High</i>	Valid/Item dapat digunakan
28	0.597 1.456E-31	<i>Very High</i>	Valid/Item dapat digunakan
29	0.700 3.0168E-47	<i>Very High</i>	Valid/Item dapat digunakan
30	0.653 2.7038E-39	<i>Very High</i>	Valid/Item dapat digunakan
31	-0.076 0.091528	<i>Low</i>	Tidak Valid/Item tidak dapat digunakan
32	0.691 1.3474E-45	<i>Verry High</i>	Valid/Item dapat digunakan
33	0.166 0.001727	<i>Low</i>	Valid/Item dapat digunakan
34	0.560 2.9341E-27	<i>Verry High</i>	Valid/Item dapat digunakan
35	0.279 2.9198E-7	<i>Acceptable</i>	Valid/Item dapat digunakan
36	0.541 2.7361E-25	<i>Verry High</i>	Valid/Item dapat digunakan
37	0.111 0.025256	<i>Low</i>	Valid/Item dapat digunakan
38	0.343 2.8997E-10	<i>Acceptable</i>	Valid/Item dapat digunakan
39	-0.005 0.462858	<i>Low</i>	Tidak Valid/Item tidak dapat digunakan
40	0.358 4.2869E-11	<i>Acceptable</i>	Valid/Item dapat digunakan
41	0.239 0.000011	<i>Acceptable</i>	Valid/Item dapat digunakan
42	0.070 0.109048	<i>Low</i>	Tidak Valid/Item tidak dapat digunakan
43	0.319 4.5191E-9	<i>Acceptable</i>	Valid/Item dapat digunakan
44	0.182	<i>Low</i>	Valid/Item dapat digunakan

No	Nilai r Hitung dan Signifikansi	Kategori	Keterangan
	0.000628		
45	0.281 2.3478E-7	<i>Acceptable</i>	Valid/Item dapat digunakan

#### 3.4.4.4 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan kelayakan instrumen yang digunakan dapat dipercaya atau konsistensi skor yang diperoleh dari subjek penelitian dengan instrumen yang sama dalam kondisi berbeda. Instrumen dikatakan reliabel jika skor dari instrumen konsisten dan stabil dari waktu ke waktu (Creswell, 2012). Metode dalam pengujian reliabilitas penelitian ini menggunakan metode *Guttman Split-Half Coefficient*, lalu untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen dengan taraf sigifikansi 5% diolah dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 26 for Windows*. Melalui pengujian reliabilitas tersebut, 37 item dinyatakan reliabel dengan indeks reliabilitas yang dinyatakan dengan *Guttman Split-Half Coefficient* sebesar 0,919 yang lebih besar daripada 0,90 jika dilihat dari tabel koefisien reliabilitas Drummond & Jones (2010).

**Tabel 3.5**  
**Kategorisasi Reliabilitas**

Nilai	Kriteria
<0,59	<i>Low/Unacceptable</i>
0,60-0,69	<i>Moderate/Acceptable</i>
0,70-0,79	<i>Acceptable</i>
0,80-0,89	<i>High</i>
>0,90	<i>Very High</i>

Drummond & Jones (2010).

#### 3.4.4.5 Kisi-Kisi Instrumen Setelah di Uji Coba

Berdasarkan hasil uji keterbacaan, uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen *Celebrity Attitude Scale (CAS)*, terdapat beberapa item yang tidak valid atau tidak dapat digunakan. Maka dari itu, instrumen *Celebrity Attitude Scale (CAS)* mengalami perubahan dalam jumlah item yang digunakan. Berikut adalah kisi-kisi instrumen *Celebrity Attitude Scale (CAS)* yang layak digunakan berdasarkan hasil uji coba disajikan dalam tabel 3.6.

**Tabel 3.6**  
**Kisi-Kisi Instrumen *Celebrity Attitude Scale* (CAS)**  
**Setelah Uji Coba**

Tingkatan	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Entertainment-social</i>	Penggemar menganggap idola mereka sebagai hiburan.	3	-	3
	Penggemar tertarik untuk mendapatkan lebih banyak informasi tentang selebriti idola yang digemarinya dari berbagai sumber.	5	-	5
	Penggemar menjadikan idola sebagai sumber interaksi dengan penggemar lainnya.	5	1	6
	Penggemar tertarik untuk mengkonsumsi kembali karya dari selebriti idola yang digemarinya.	8	1	9
<i>Intense-personal</i>	Penggemar memiliki perasaan pribadi yang kuat atau dapat didefinisikan sebagai pemikiran mereka tentang idola mereka.	4	1	5
	Penggemar meniru hal-hal yang ada pada selebriti idola yang digemari dari segi penampilan dan cara mereka berbicara.	1	1	2
<i>Borderline-pathology</i>	Perilaku obsesif penggemar terhadap idola.	-	3	3
	Penggemar tidak mampu mengendalikan khayalan dan perilaku terhadap idola.	1	2	3
	Histeris saat melihat atau mendengar nama selebriti idola yang digemari.	-	1	1
<b>Total</b>				<b>37</b>

Instrumen *Celebrity Attitude Scale* (CAS) setelah di uji coba terdiri dari 37 item yang terbagi ke dalam 3 tingkatan, *entertainment-social*, *intense-personal* dan *borderline-pathology*.

### 3.5 Prosedur Pengumpulan Data Penelitian

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan *link* instrumen *Celebrity Attitude Scale* (CAS) secara daring kepada mahasiswa aktif di Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta yang berdomisili di Bandung penggemar BTS (ARMY) melalui *chat personal whatsapp* dengan membagikan poster yang berisikan maksud dan persyaratan penelitian kepada setiap ketua kelas atau perwakilan mahasiswa

perangkat, perjurusan, peruniversitas dan komunitas. Selain dengan melakukan *chat personal whatsapp*, peneliti menggunakan media sosial lain seperti: *instagram* dan *twitter*, untuk mempermudah dalam memperoleh mahasiswa penggemar BTS (ARMY) yang ada di berbagai Universitas Negeri dan Swasta di Bandung. Dalam *link Google Form* yang diberikan terdapat *informed consent* yang terlampir pada halaman kedua, sehingga mahasiswa aktif di Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta yang berdomisili di Bandung penggemar BTS (ARMY) yang setuju akan melanjutkan pada halaman berikutnya, yaitu peneliti menuliskan keperluan untuk *reward* berupa nomor yang terhubung *e-wallet*, pengisian identitas dan petunjuk pengisian instrumen *Celebrity Attitude Scale (CAS)*, selanjutnya mahasiswa mengisi instrumen *Celebrity Attitude Scale (CAS)* sesuai instruksi yang ada dan menyerahkannya.

Tahap selanjutnya adalah tahap pengumpulan data adalah tahap penutup. Pada tahap ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh mahasiswa aktif di Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta yang berdomisili di Bandung penggemar BTS (ARMY) yang terlibat sebagai partisipan dalam penelitian. Peneliti juga memberikan kesempatan bagi 10 mahasiswa yang beruntung untuk mendapatkan *reward* berupa saldo *e-wallet* yang dipilih secara acak melalui aplikasi *Spin the Wheel* sebagai ucapan terima kasih. Terakhir, peneliti pun mengakhiri pengumpulan data dengan menutup kuesioner.

### **3.6 Analisis Data**

Analisis data merupakan tindak lanjut dari data yang telah diperoleh. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

#### **3.6.1 Verifikasi Data**

Verifikasi data adalah langkah awal pemeriksaan melalui penyeleksian data yang memadai untuk diolah. Terdapat empat tahapan dalam proses verifikasi data sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengecekan kelengkapan identitas partisipan;
- 2) Memeriksa data yang terkumpul yang sesuai dengan petunjuk pengisian dan layak untuk dijadikan data penelitian;

- 3) Melakukan rekapitulasi data yang diperoleh dengan tahap penskoran yang telah ditetapkan;
- 4) Menginput data ke dalam *Microsoft Excel* untuk kemudian diolah dengan menggunakan bantuan *Software SPSS Statistic ver 26 for Windows*; dan
- 5) Melakukan perhitungan untuk mengetahui dinamika psikologis *celebrity worship*.

### 3.6.2 Penyekoran Data

Instrumen *Celebrity Attitude Scale* (CAS) mencoba mengetahui tingkat *celebrity worship* yang dialami mahasiswa dari setiap tingkatan dan indikator *celebrity worship*. Skala yang digunakan adalah skala Likert, pemilihan tipe skala Likert berdasarkan *level of appropriateness* dengan tujuh alternatif jawaban (Vagias & Wade, 2006). Pemberian skor terhadap ketujuh skala tersebut untuk item *favorable* yaitu, 1 = sangat tidak sesuai; 2 = tidak sesuai; 3 = kurang sesuai; 4 = ragu-ragu; 5 = agak sesuai; 6 = sesuai; 7 = sangat sesuai; untuk item *unfavorable* diberi skor secara terbalik yaitu, 7 = sangat tidak sesuai; 6 = tidak sesuai; 5 = kurang sesuai; 4 = ragu-ragu; 3 = agak sesuai; 2 = sesuai; 1 = sangat sesuai. Semua item diberi skor pada skala peringkat frekuensi 1 poin mulai dari (sangat tidak sesuai) hingga 7 (sangat sesuai). Semakin tinggi skor yang diperoleh dalam skala *Celebrity Attitude Scale* (CAS) maka semakin tinggi pula *celebrity worship* yang dimiliki. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh pada skala *Celebrity Attitude Scale* (CAS) maka semakin rendah pula *celebrity worship* yang dimiliki. Pedoman penyekoran secara lebih jelas terdapat pada tabel berikut.

**Tabel 3.7**  
**Pedoman Penyekoran**

Pernyataan	Ops Alternatif Jawaban						
	Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Ragu-Ragu	Agak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<i>Favorable</i> (+)	1	2	3	4	5	6	7
<i>Unfavorable</i> (-)	7	6	5	4	3	2	1

Data jawaban berupa bobot nilai skor tiap butirnya diinput pada *software Microsoft Office Excel 2013*. Selanjutnya, data dijumlahkan total skor dari setiap partisipan dan setiap itemnya.

### 3.6.3 Kategorisasi Data

Kategorisasi data dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pengolahan data hasil penyebaran instrumen *Celebrity Attitude Scale* (CAS). Untuk mengetahui gambaran *celebrity worship* mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta yang berdomisili di Bandung penggemar BTS (ARMY) terbagi menjadi 3 kategori yaitu rendah, sedang, tinggi dan dapat diketahui melalui pengelompokan atau kategorisasi. Data yang diperoleh dari hasil penyebaran instrumen *Celebrity Attitude Scale* (CAS) kemudian diolah untuk menetapkan tingkatan kategori *celebrity worship*. Kategorisasi data dilakukan dengan menentukan kategorisasi data berdasarkan skala.

Rata-rata skala = Jumlah skala/Jumlah item.

**Tabel 3. 8**  
**Kategorisasi Skala *Celebrity Worship***

No	Nilai Skala	Kategorisasi
1	1-2	Rendah
2	3-4	Sedang
3	5-7	Tinggi

Interpretasi *celebrity worship* mahasiswa berdasarkan kategorinya yang dijelaskan dalam Stever G.S., (2011) sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Interpretasi Kategori *Celebrity Worship* Mahasiswa Aktif di Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta yang Berdomisili di Bandung Penggemar BTS (ARMY)**

Kategori	Interpretasi
Rendah	Mahasiswa hanya melihat idola sebagai sumber hiburan, tidak memiliki hasrat yang tinggi terhadap kehidupan idola dan masih ada di fase normal dalam mengetahui kehidupan selebriti yang diidolaknya, serta perilaku yang biasanya ditampilkan aktif mencari informasi tentang selebriti idolanya melalui internet, membicarakan hal-hal mengenai idola.
Sedang	Mahasiswa memiliki sikap kompulsif dan perasaan intensif terhadap selebriti idola yang dikagumi sehingga menimbulkan kebutuhan untuk tahu informasi apapun, termasuk tidak hanya kegiatannya, tetapi juga urusan pribadinya.
Tinggi	Mahasiswa mulai melakukan apa saja demi bisa mendekati selebriti idolanya, meski hal itu melanggar aturan dan mengarah pada perilaku kriminal.